



Analisis dan Evaluasi Sistem Absensi Karyawan pada Hotel AP Premier Batam

Pradino Kusumo¹, Muhammad Donal Mon²

^{1,2}Universitas Internasional Batam, Indonesia

Email : *2141100.pradino@uib.edu¹, muhammad.donal@uib.ac.id²

Alamat: Baloi-Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29426

Korespondensi penulis: 2141100.pradino@uib.edu

Abstract: *A hotel is a building with rooms that are rented out as a place to stay, event venue and place to eat. Batam has a fairly good hotel population because it directly borders Singapore. One of the hotels in Batam is the AP Premier Hotel, this hotel has four star status in Batam. The problem with this hotel is that the attendance system is often problematic, disrupting payroll at the end of the month. With these problems, the author proposes to create a manual attendance which aims to assist HRD in making payroll at the end of each month, using a direct implementation method. The results obtained from this activity are in the form of softcopy and hardcopy in the form of manual attendance which will be carried out at the hotel.*

Keywords: *Human, Resources, Attendance, data, Hospitality, Industry*

Abstrak: Hotel merupakan bangunan berkamar yang disewakan sebagai tempat menginap, tempat event(acara), dan tempat makan. Batam memiliki jumlah populasi hotel yang cukup baik dikarenakan berbatasan langsung dengan Singapura. Salah satu hotel di Batam yakni Hotel AP Premier, hotel ini berstatus bintang empat di Batam. Permasalahan yang ada di hotel ini adalah sistem absensi mereka yang sering bermasalah sehingga mengganggu saat pelaksanaan payroll di akhir bulan. Dengan permasalahan tersebut penulis mengusulkan untuk melakukan pembuatan absen manual yang bertujuan untuk membantu HRD dalam melaksanakan payroll pada setiap akhir bulannya, dengan metode pelaksanaan secara langsung. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah bentuk softcopy dan hardcopy dari absensi manual yang akan dilaksanakan pada hotel tersebut.

Kata kunci: Human, Resources, Data, kehadiran, Industri, Perhotelan

1. LATAR BELAKANG

1.1. Gambaran Umum Mitra

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan atau bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial dan disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum. Hotel merupakan suatu akomodasi yang menyediakan jasa penginapan, makan, minum dan bersifat umum serta fasilitas lainnya yang memenuhi syarat kenyamanan dan dikelola secara komersil. Jadi dapat disimpulkan hotel adalah usaha akomodasi yang menyediakan penginapan bagi wisatawan dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk menunjang operasional hotel(Ayu et al., 2021). Hotel Bintang merupakan hotel

yang memiliki peringkat dari 1 hingga 5 diberikan untuk kualitas pelayanan dan fasilitas. Hotel Boutique adalah hotel dengan konsep dan desain yang unik, biasanya berukuran kecil hingga menengah. Hotel Kapsul merupakan hotel dengan kamar kecil dan sempit, biasanya memiliki TV, internet, dan kamar tidur. Hotel Resort adalah hotel yang terletak di daerah wisata biasanya memiliki berbagai macam fasilitas rekreasi, seperti pantai, lapangan golf, dan spa (Isrososiawan et al., 2021).

Sebagai bagian penting dari sektor pariwisata, sektor perhotelan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi beberapa destinasi wisata. Kinerja hotel sangat bergantung pada pengetahuan dan kemampuan karyawan (sumber daya manusia), pengetahuan organisasi (modal struktural, yang sebagian besar terdiri dari rutinitas dan sistem hotel), dan modal relasional dan klien.

Daya saing dalam industri pariwisata dan hotel sangat penting karena sumber daya manusia adalah salah satu sumber daya terpenting perusahaan, memengaruhi daya saing dan keberlanjutannya di pasar pariwisata. Manajemen adalah seni dan ilmu yang mengatur bagaimana menggunakan sumber daya yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan. Komponen manajemen ini dikenal sebagai 6M, yaitu men, uang, metode, bahan, peralatan, dan pasar (Nugroho et al., 2021).

Organisasi atau perusahaan yang mempekerjakan orang untuk mencapai tujuan dalam menyediakan sumber daya manusia (SDM) atau tenaga kerja pada era globalisasi saat ini dan proyeksi di masa depan tidak boleh mengorbankan fenomena yang terkait dengan perubahan lingkungan bisnis. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, sumber daya manusia yang berkualitas tinggi sangat penting untuk menjaga suatu organisasi tetap hidup, tumbuh, dan berkembang. Karena perencanaan atau proyeksi SDM yang salah, organisasi memiliki jumlah dan kualitas SDM yang kurang, yang menghambat pencapaian tujuan organisasi (Imbron & Pamungkas, 2021).

Sumber daya manusia dianggap sebagai investasi jangka panjang dan merupakan bagian penting dari nasib dan kesuksesan perusahaan apa pun, serta profitabilitasnya (Kusuma, 2021).

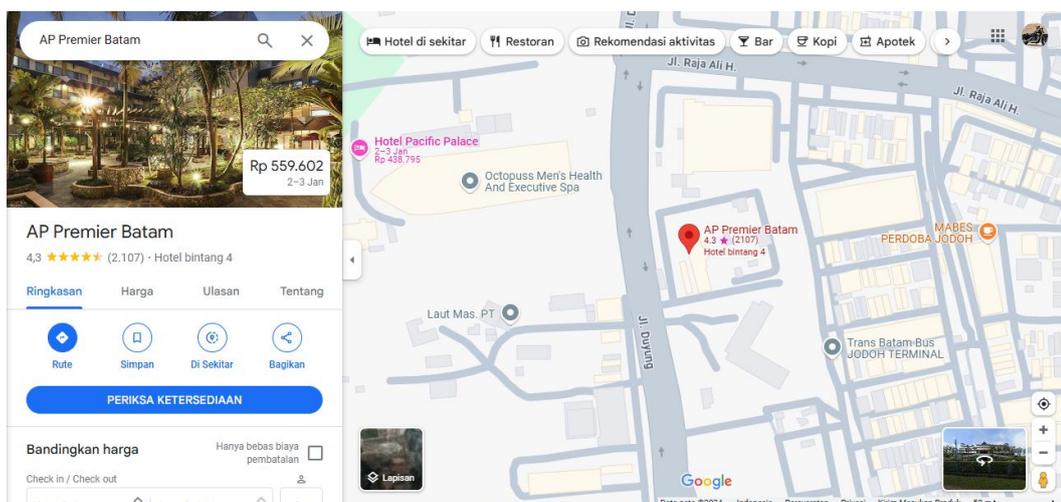
Batam adalah kota yang berkembang pesat di Kepulauan Riau dan dikenal sebagai salah satu destinasi bisnis dan pariwisata terkemuka di Indonesia. Salah satu ciri khasnya adalah keberagaman hotel yang tersedia di seluruh kota, mulai dari hotel mewah hingga penginapan yang terjangkau. Kota Batam menawarkan berbagai pilihan

akomodasi untuk memenuhi kebutuhan dan anggaran. Hotel AP Premier dilengkapi dengan berbagai pilihan kuliner yang lezat di restoran serta dilengkapi dengan ruang meeting untuk menunjang kebutuhan tamu.

Hotel AP Premier diresmikan pada tanggal 01 Januari 2023 dengan nama sebelumnya Travelodge Batam yang didirikan pada tanggal 01 Januari 2018. Pada mulanya hotel ini bernama Novotel Batam yang didirikan pada 24 Maret 1997. Hotel AP Premier Batam dibawah naungan PT Graha Seraya Pratama (HRD AP Premier, 2023). Hotel AP Premier terletak di Jalan Duyung, Sei Jodoh Batam – 29453, Indonesia.

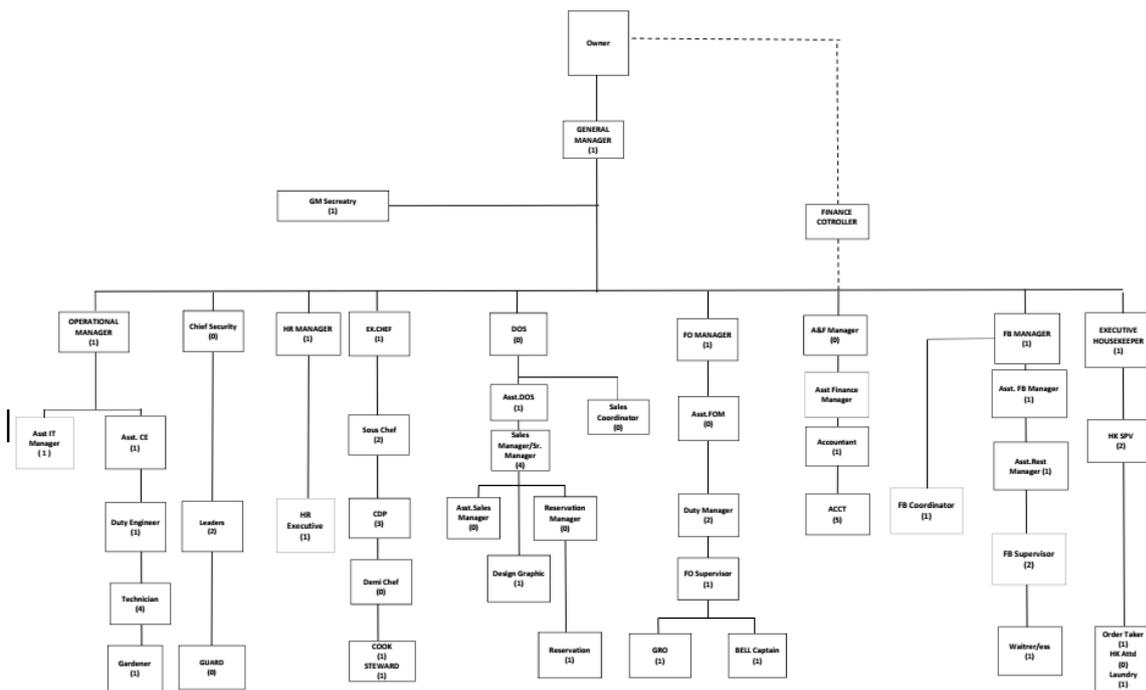


Gambar 1 Hotel AP Premier Batam



Gambar 2 Lokasi Hotel AP Premier Batam

Hotel AP Premier dilengkapi dengan berbagai pilihan kuliner yang lezat di restoran serta dilengkapi dengan ruang meeting untuk menunjang kebutuhan tamu. Hotel AP Premier memiliki beberapa departemen untuk mendukung jalannya operasional agar dapat memberikan pelayanan yang efisien kepada tamu. Pengelompokan divisi suatu hotel ditentukan berdasarkan besar kecilnya suatu hotel. Pembagian divisi hotel terdiri dari F&B Product, F&B Service, Housekeeping, Front Office, Accounting, Sales & Marketing, Engineering, dan Human Resources Department.



Gambar 3 Bagan Struktur Organisasi Hotel AP Premier , Sumber: HRD AP Premier

1.2. Latar belakang masalah

Selama melakukan observasi selama 1 bulan, penulis menemukan permasalahan absensi di Hotel AP Premier ini, yaitu yang berupa:

1. Keakuratan dan Kualitas Sidik Jari

Sidik jari yang digunakan oleh orang lain mungkin memiliki kualitas yang buruk karena bekas luka, kerusakan kulit, atau kondisi fisik lainnya yang dapat mempersulit perbedaan antara sidik jari yang terdaftar dan sidik jari yang digunakan untuk verifikasi.

2. Keterbatasan Sensor

Beberapa sensor sidik jari mungkin tidak cukup sensitif atau akurat untuk membaca pola sidik jari, sehingga pembacaan yang salah dapat menyebabkan kegagalan autentikasi.

3. Keterbatasan Penggunaan

Beberapa orang, seperti orang dengan kondisi medis tertentu, seperti psoriasis atau dermatitis, mungkin mengalami kesulitan saat menggunakan sistem fingerprint. Hal ini dapat mengurangi cakupan teknologi.

4. Masalah Kompatibilitas dan Integrasi

Sistem fingerprint dapat menjadi sulit untuk diintegrasikan dengan berbagai aplikasi dan perangkat lain. Ini terutama berlaku jika perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan tidak kompatibel dengan sistem yang ada.

5. Faktor Lingkungan

Kualitas pengambilan sidik jari dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, seperti suhu, kelembaban, atau debu. Suhu yang sangat dingin atau panas, misalnya, dapat memengaruhi akurasi sensor.

1.3. Ruang lingkup

Lingkup dari project kali ini adalah menyelesaikan permasalahan absensi yang terdapat pada Hotel AP Premier. Cara penyelesaiannya adalah dengan membuat sistem absensi manual dengan cara meletakkan absensi manual tersebut di depan pintu masuk karyawan.

Semua tugas yang berkaitan dengan mencatat kehadiran dan ketidakhadiran karyawan di hotel termasuk dalam ruang lingkup absensi perhotelan, mulai dari proses pencatatan yang sederhana hingga sistem yang lebih kompleks yang terintegrasi dengan berbagai fungsi lain dalam manajemen hotel (Napu et al., 2023).

Untuk alasan apa absensi sangat penting dalam industri perhotelan?

Efisiensi Penggajian yang berupa gaji, lembur, dan kompensasi lainnya dihitung berdasarkan data absensi yang akurat. Perencanaan Jadwal yang berupa data absensi dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat kehadiran dan ketepatan waktu karyawan dan membantu menyusun jadwal kerja yang efektif. Evaluasi Kinerja yang berupa data absensi dapat membantu menyusun jadwal kerja yang efektif, memastikan staf yang cukup untuk setiap shift (Ningsih & Muhammad Sugiharto, 2024).

Compliance terhadap Peraturan yang berupa organisasi dapat lebih mudah mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan mencatat segala kesalahan (Rihardi, 2021).

1.4. Tujuan dan Manfaat kegiatan

Penerapan dan pengembangan sistem absensi manual ini dengan tujuan untuk membantu karyawan apabila mesin fingerprint serta server bermasalah, serta membantu para HRD dalam melakukan payroll di akhir bulan.

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penerapan program kerja sama antara mitra dan penulis :

1. Bagi kedua belah pihak, dapat menjalin hubungan yang baik dan berpeluang untuk menerapkan program kerja sama yang kreatif dan inovatif pada kedepannya.
2. Bagi mitra, mempermudah untuk melakukan absensi karyawan ketika ada permasalahan terhadap sistem fingerprint secara mendadak.
3. Bagi mitra, program ini memiliki biaya rendah.
4. Bagi penulis, memperoleh pengalaman dalam penerapan program kerja sama, serta membantu menyelesaikan permasalahan sistem absensi pada mitra.
5. Bagi penulis, program ini memiliki fleksibilitas yang tinggi untuk berbagai situasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah secara langsung. Metode pelaksanaan secara langsung adalah pendekatan yang diterapkan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau program dengan cara terjun langsung ke lokasi (Suryana, 2010).

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam proyek pengabdian kepada masyarakat terdiri dari :

Wawancara

Menurut Mar'atusholihah et al., (2019), wawancara adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, apabila peneliti ingin mengetahui permasalahan dari responden yang lebih dalam. Penulis dapat melakukan tanya jawab kepada mitra, serta mencatat informasi yang diberikan, hal ini berguna untuk memperjelas permasalahan yang ada, serta menyusun langkah-langkah proyek kerja sama. Wawancara, Menurut Moleong (2016:186) menyatakan bahwa

"Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak: pewawancara (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (terwawancara) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut."

Observasi

Adler & Adler, (2012) menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Penulis melakukan observasi dengan menuju ke lokasi mitra, guna untuk mengetahui kondisi di lapangan dan memastikan bahwa informasi yang diberikan sudah sesuai dengan kondisi lapangan (Setiawati, 2020). Menurut Sugiyono, 2018:145 mengemukakan bahwa, "Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan."

Penulis melakukan observasi dengan menuju ke lokasi mitra. Hal ini berguna untuk mengetahui kondisi di lapangan dan memastikan bahwa informasi yang diberikan sudah sesuai dengan kondisi lapangan (Setiawati, 2020).

Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan metode dokumentasi untuk menelusuri data historis (Viantini et al., 2019). Dengan melakukan dokumentasi, penulis dapat mengumpulkan informasi dan bukti selama melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat.

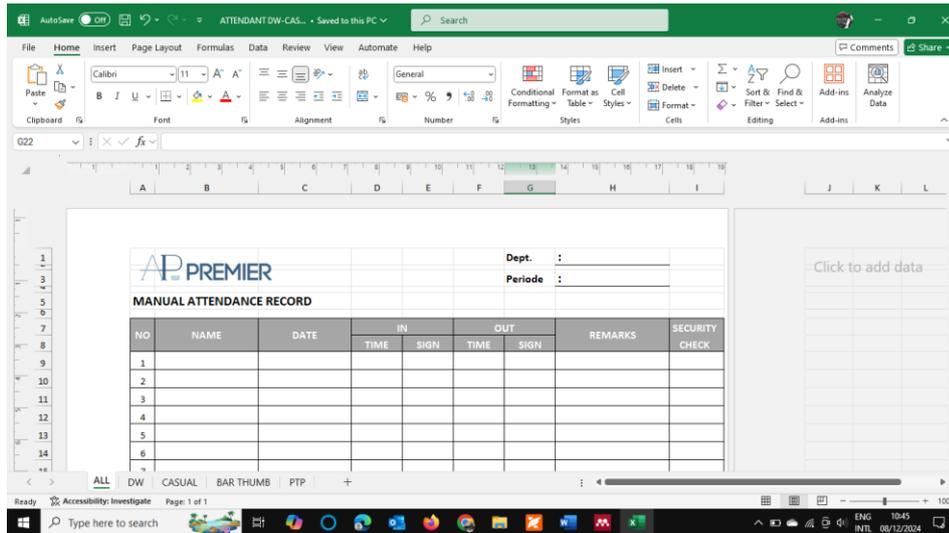
Pelaksanaan program ini terdiri dari 3 tahap, yaitu dari tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian, dan pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini penulis melakukan diskusi dan wawancara dengan staff HRD pada hotel untuk meminta persetujuan dan izin mereka untuk melaksanakan kegiatan ini pada hotel serta melakukan observasi terkait permasalahan yang terjadi.

2. Tahap Pelaksanaan

Mempersiapkan desain absensi manual yang berbentuk softcopy excel beserta hardcopynya untuk diimplementasikan pada hotel yang dituju.



Gambar 4 Softcopy dari absensi manual

3. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Pada tahapan ini penulis melakukan penilaian atas sebelum dan sesudah beserta manfaat apa yang diperoleh dari penerapan sistem absensi manual pada hotel tersebut.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Perancangan Luaran Kegiatan

Rancangan luaran kegiatan proyek PKM terhadap mitra Hotel AP Premier adalah absensi manual. Absensi manual ini bertujuan untuk membantu departemen HR Ketika sistem absen fingerprint ada masalah server serta Ketika ada pekerja yang sifatnya part time.

Proses Implementasi Luaran

Implementasi luaran dilakukan secara langsung dengan pihak hotel, penulis melakukan penyerahan absensi manual kepada departemen HR. Setelah itu pihak HRD hotel akan meletakkan absensi manual tersebut didepan pintu masuk karyawan. Absensi manual berlaku untuk karyawan part time, dan berlaku untuk karyawan kontrak/tetap hotel apabila terjadi error pada sistem absensi fingerprint.

AP PREMIER

Dept. : _____
Periode : _____

MANUAL ATTENDANCE RECORD

NO	NAME	DATE	IN		OUT		REMARKS	SECURITY CHECK
			TIME	SIGN	TIME	SIGN		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								

Total Working Days : _____ Total OFF : _____

Prepared by, _____ Acknowledge by, _____

Gambar 5 Bentuk absensi manual yang akan digunakan

Kondisi Setelah Implementasi,

Implementasi yang dijalankan oleh penulis bersama mitra, memperoleh laporan dari mitra terkait proyek pengabdian masyarakat yang kami usulkan sebagai berikut:

1. Para karyawan cukup terbantu dengan absensi manual ini, karena tidak memotong gaji mereka.
2. Departemen HR cukup terbantu dengan absensi manual ini, apabila terjadi error pada server secara tiba – tiba maka ada cadangannya.
3. Para pekerja part time terbantu dengan absensi manual ini, agar mereka tidak bingung dengan daftar hadir mereka.

4. KESIMPULAN

Dengan adanya permasalahan terhadap sistem absensi fingerprint yang ada pada hotel, penulis mengusulkan untuk melakukan rancangan pembuatan manual absensi. Manual absensi ini digunakan apabila sistem fingerprint sedang bermasalah dan untuk pekerja part time di hotel tersebut.

Implementasi dilakukan secara langsung di hotel, dengan cara meletakkan absensi manual tersebut pada pintu masuk karyawan. Hal tersebut dilakukan agar apabila terjadi masalah sistem, maka absensi manual tersebut dapat langsung dilaksanakan dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan dari implementasi dan evaluasi, Hotel AP Premier diperlukan untuk melakukan penambahan staff pada HRD, melakukan maintenance rutin pada server agar tidak terjadi kendala, melakukan sistem absensi manual dan absensi fingerprint (secara hybrid).

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, P. A., & Adler, P. (2012). Keynote address tales from the field: Reflections on four decades of ethnography. *Qualitative Sociology Review*, 8(1), 10–32. <https://doi.org/10.18778/1733-8077.8.1.02>
- Ayu, I., Werdika, K., & Suardani, M. (2021). *Pengantar Hotel Dan Restoran*. CV EUREKA MEDIA AKSARA.
- HRD AP Premier. (2023). *Hotel AP Premier Batam* (pp. 1–23).
- Imbron, I., & Pamungkas, I. B. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Widina Media Utama, 1–27.
- Isrososiawan, S., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2021). Green Human Resources Management Mendukung Kinerja Lingkungan Industri Perhotelan. *Jurnal Co Management*, 3(2), 457–470. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i2.425>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2024). <https://kbbi.web.id/hotel>
- Kusuma, F. K. (2021). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Berbasis Kompetensi di Era Digital. *15(10)*, 5097–5104.
- Mar'atusholihah, H., Priyanto, W., & Damayani, A. T. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan. *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol: 7 No.: 256. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsd.v7i3.19411>
- Moleong, L. J. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. PT Remaja Rosdakarya.

- Napu, D. M., Yamini, E. A., Nurhidayat, W., Salean, F. J., Rifai, W. G. P. M. S. A., Novianto, D. T. B. U., Fadlina, S., Desmantlyo, P. S., Darsana, I. M., & Margarena, A. R. D. A. N. (2023). Pengantar Bisnis Pariwisata (D. M. A. Wardana (Ed.)). https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=0TvBEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA59&dq=perhotelan&ots=wE0zykPqia&sig=ndGTDW8jOnB4_Axs6dIM2FnAiL4&redir_esc=y#v=onepage&q=perhotelan&f=false
- Ningsih, S., & Muhammad Sugiharto. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Karang Setra, Spa & Cottage. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10(2), 1197–1208. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2291>
- Nugroho, M., Putro, P., & Dewantoro, B. (2021). Peningkatan Kinerja Berbasis Manajemen Bakat, Servant Leadership Dan Komitmen Organisasi. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 22(1), 1–16. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.5147>
- Rihardi, E. L. (2021). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Sebuah Keunggulan Kompetitif Pada Industri Pariwisata Dan Perhotelan. Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.15575/jim.v2i1.12474>
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Jurnal Attadbir : Media Hukum Dan Pendidikan, 30(1), 57–66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>
- Sugiyono. (2018). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. CV ALFABETA.
- Suryana. (2010). Metodologi penelitian.
- Viantini, W., Heryana, N., & Syambasril. (2019). Peningkatan Keterampilan Menyimak Teks Narasi Menggunakan Teknik 5W+ 1H Pada Siswa Kelas VII D Mts Negeri 2 Pontianak. Khatulistiwa : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 8(3), 1.